



**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI PAROKI
SANTO EDUARDUS NANGAPANDA DALAM PERSPEKTIF
ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
FRUMENSIUS ALEKSANDER BATUNG
NPM: 21.75.7067**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Frumensius Aleksander Batung
2. NPM : 21.75.7067
3. Judul : Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Paroki Santo Eduardus Nangapanda Dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.

:

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

:

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic.

:

5. Tanggal diterima

: 10 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

22 Mei 2026

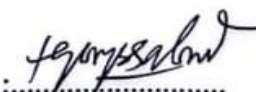
Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor

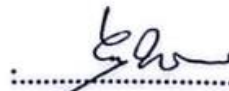
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.


:.....

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


:.....

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frumensius Aleksander Batung

NPM : 21.75.7067

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Paroki Santo Eduardus Nangapanda Dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 22 Mei 2026

Yang menyatakan



Frumensius Aleksander Batung

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frumensius Aleksander Batung

NPM : 21.75.7067

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Paroki Santo Eduardus Nangapanda Dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti***. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang menyatakan



Frumensius Aleksander Batung

KATA PENGANTAR

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) hingga saat ini masih menjadi salah satu persoalan sosial yang kerap terjadi dalam kehidupan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan dampak fisik bagi korban, tetapi juga membawa konsekuensi psikologis yang mendalam, seperti trauma, rasa takut, perasaan tidak aman, serta merenggakan relasi dalam keluarga. Padahal, dalam kehidupan menggereja, keluarga dipandang sebagai komunitas dasar yang seharusnya menjadi ruang pertama untuk menumbuhkan kasih, cinta, sikap saling menghargai, serta penghormatan terhadap martabat setiap anggota keluarga. Dampak KDRT tidak hanya dirasakan secara individu, tetapi juga memengaruhi dinamika kehidupan keluarga secara keseluruhan. Lingkungan keluarga yang diwarnai oleh kekerasan cenderung tidak lagi menjalankan fungsi utamanya sebagai ruang yang aman dan nyaman bagi setiap anggotanya.

Jika direfleksikan dalam terang ajaran Gereja Katolik, Khususnya ensiklik *Fratelli Tutti* dari Paus Fransiskus, persoalan KDRT jelas bertentangan dengan nilai-nilai persaudaraan dan kasih yang diajarkan Gereja. Ensiklik *Fratelli Tutti* menekankan pentingnya membangun relasi antar manusia yang dilandasi oleh cinta kasih, solidaritas, serta penghormatan terhadap martabat manusia. Oleh karena itu, KDRT tidak dapat dipandang semata-mata sebagai persoalan sosial, tetapi juga sebagai tantangan iman, yakni bagaimana menghadirkan nilai kasih dan keadilan, terutama dalam lingkup paling mendasar, yaitu keluarga.

Bertolak dari realitas tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam fenomena kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Paroki St. Eduardus Nangapanda dengan menggunakan perspektif ensiklik *Fratelli Tutti*. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komperhensif mengenai pentingnya membangun relasi yang manusiawi, penuh kasih, serta saling menghargai, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam masyarakat.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa, seluruh proses pengerjaan tulisan ini, terdapat berbagai kendala dan keterbatasan, baik dari segi waktu, sumber daya, maupun kemampuan penulis. Namun demikian, berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada sejumlah pihak yang sudah memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Tuhan yang Mahakuasa, yang senantiasa memberikan berkat, rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
2. Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para Dosen, Tenaga Kependidikan yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam segala urusan di lembaga ini.
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. Selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dan setia membimbing, mengoreksi dan memberi masukan yang sangat membantu penulis dalam merampungkan tulisan ini, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dan layak diuji. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. selaku dosen penguji yang dengan teliti dan bijaksana memberi usul, saran, kritik dan perbaikan yang sangat banyak dan mendalam, demi penyempurnaan tulisan ini.
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hubertus Hambur dan Mama Getrudis Aniyanti Nggagur, yang telah memberikan dukungan kepada penulis, material dan spiritual, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di lembaga pendidikan ini. Dan juga kakak Ernestin Florence Hambur, kakak Agnes Vinsensia Hambur, kakak Oca Djendy, kaka Olin Rewo dan adik Raymundus Batung, yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
5. Partner Yosefina Dua Bela, yang memberikan dukungan serta bantuan yang khusus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman: Fr. Miko aja, Fr. Andi Seka, Ian Jani, Ewin Feto, Iron Roga, Tian Namang, Fandy Kapo, Aris Bughe, yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati akan menerima segala masukan, usul saran, kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

IFTK Ledalero, Mei 2026

Penulis

Frumensius Aleksander Batung

ABSTRAK

Frumensius Aleksander Batung, 21.75.7067. **Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Paroki St. Eduardus Nangapanda Dalam Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti***. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengkaji realitas kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Paroki St. Eduardus Nangapanda, (2) memahami ajaran ensiklik *Fratelli Tutti* sebagai dasar refleksi teologis dan moral, dan (3) menganalisis fenomena KDRT dalam perspektif ensiklik *Fratelli Tutti* dalam kehidupan keluarga umat paroki tersebut.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode kepustakaan digunakan agar bisa mengkaji konsep KDRT serta ajaran dalam ensiklik *Fratelli Tutti*. Metode penelitian lapangan dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh data mengeneai realitas KDRT yang terjadi di Paroki St. Eduardus Nangapanda. Literatur yang digunakan sebagai sumber dalam penulisan ini meliputi, dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian ini. Sasaran penelitian ini adalah umat Paroki St. Eduardus Nangapanda, khususnya tokoh umat dan pihak-pihak yang mengalami atau mengetahui kasus KDRT.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KDRT di Paroki St. Eduardus Nangapanda terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu kekerasan fisik, verbal, psikis, seksual, dan ekonomi. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya KDRT antara lain komunikasi yang tidak harmonis, perselingkuhan, budaya patriarki, pernikahan usia muda, dan krisis pribadi dalam keluarga. Dalam perspektif ensiklik *Fratelli Tutti*, KDRT merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai persaudaraan, cinta kasih, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Ensiklik ini menegaskan pentingnya dialog, empati, solidaritas, serta relasi yang adil dalam kehidupan bersama, termasuk dalam kehidupan keluarga. Oleh karena itu, Gereja memiliki peran penting dalam mencegah dan menangani KDRT melalui pendampingan pastoral, pembinaan iman, serta edukasi bagi umat.

Kata Kunci: Kekerasan dalam rumah tangga, Paroki Nangapanda, *FratelliTutti*, keluarga, Gereja.

ABSTRACT

Frumensius Aleksander Batung, 21.75.7067. **Domestic Violence in St. Eduardus Nangapanda Parish in the Perspective of the Encyclical *Fratelli Tutti***. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This thesis aims to (1) examine the reality of domestic violence (DV) in St. Eduardus Nangapanda Parish, (2) understand the teachings of the encyclical *Fratelli Tutti* as a basis for theological and moral reflection, and (3) analyze the phenomenon of DV in the parishioners' family life from the perspective of *Fratelli Tutti*. The methods used in this study are library research and field research. The library method is used to examine the concept of DV and the teachings in the encyclical *Fratelli Tutti*. Field research was conducted through interviews and observations to obtain data on the reality of DV occurring in St. Eduardus Nangapanda Parish. Literature used as sources in this study includes Church documents, books, journals, and other sources relevant to the research theme. The target of this research is the parishioners of St. Eduardus Nangapanda, especially community leaders and parties who have experienced or are aware of cases of DV.

Based on the research results, it can be concluded that DV in St. Eduardus Nangapanda Parish occurs in various forms: physical, verbal, psychological, sexual, and economic violence. Factors contributing to DV include disharmonious communication, infidelity, patriarchal culture, early marriage, and personal crises within families. From the perspective of the encyclical *Fratelli Tutti*, DV is an act that contradicts the values of fraternity, love, and respect for human dignity. This encyclical emphasizes the importance of dialogue, empathy, solidarity, and just relationships in communal life, including family life. Therefore, the Church has an important role in preventing and addressing DV through pastoral care, faith formation, and education for the faithful.

Keywords: Domestic violence, Nangapanda Parish, *Fratelli Tutti*, family, Church

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II DESKRIPSI TENTANG KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN GAMBARAN UMUM PAROKI SANTO EDUARDUDS NANGAPANDA	11
2.1 Gambaran Tentang Kekerasan	11
2.1.1 Pengertian Kekerasan	11
2.1.2 Unsur-Unsur Kekerasan	13
2.1.3 Kategori Kekerasan.....	14
2.2 Konsep Rumah Tangga.....	15
2.2.1 Konsep Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	16

2.2.2 Pengertian Kekerasan dalam Rumah Tangga	16
2.2.3 Bentuk-bentuk KDRT	17
2.2.3.1 Kekerasan Fisik.....	18
2.2.3.2 Kekerasan Verbal	18
2.2.3.3 Kekerasan Seksual.....	19
2.2.3.4 Kekerasan Psikis	20
2.2.3.5 Kekerasan Ekonomi	20
2.3 Faktor-faktor Penyebab KDRT.....	21
2.3.1 Komunikasi yang Tidak Harmonis	22
2.3.2 Perselingkuhan.....	23
2.3.3 Budaya Patriarkat.....	25
2.3.4 Menikah di Usia Muda	27
2.3.5 Krisis Pribadi yang Mempengaruhi Hubungan Suami-Istri	28
2.4 Gambaran Umum Paroki St. Eduardus Nangapanda.....	29
2.4.1 Sejarah Singkat Paroki St. Eduardus Nangapanda.....	29
2.4.2 Konteks Pastoral Paroki St. Eduardus Nangapanda.....	30
2.4.2.1 Realitas Geografis	30
2.4.2.2 Keadaan Demografis	32
2.4.2.4 Keadaan Ekonomi	33
BAB III SELAYANG PANDANG ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>	35
3.1 Latar Belakang Penulisan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>.....	35
3.2 Tujuan dan Harapan Ensiklik.....	36
3.2.1 Tujuan Ensiklik.....	36
3.2.1.2 Kesadaran akan Keterhubungan	38

3.2.1.3 Kerja Sama untuk Kebaikan Bersama	40
3.2.2 Harapan Ensiklik.....	42
3.2.2.1 Masyarakat yang Adil dan Harmonis.....	42
3.3 Inspirasi dari Dokumen Sebelumnya	56
3.4 Struktur dan Isi Ensiklik	57
BAB IV MEMBACA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI	
PAROKI SANTO EDUARDUS NANGAPANDA DALAM	
PERSPEKTIF <i>FRATELLI TUTTI</i>.....	59
4.1 Kekerasan Dalam Rumah Tangga Membuat Hilangnya Persaudaraan	
Universal.....	59
4.1.1 Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Paroki St. Eduardus	
Nangapanda	61
4.1.2 Temuan Bentuk-Bentuk kekerasan dalam Rumah Tangga di Paroki St.	
Eduardus Nangapanda.....	63
4.1.2.1 Kekerasan Fisik	64
4.1.2.2 Kekerasan Verbal	66
4.1.2.3 Kekerasan Seksual	67
4.1.2.4 Kekerasan Psikis	70
4.1.2.5 Kekerasan Ekonomi	71
4.1.3 Sebab-Sebab Kekerasan	74
4.1.3.1 Budaya Patriarki dan Dominasi Laki-laki	74
4.1.3.2 Masalah Ekonomi dan Kemiskinan.....	75
4.1.3.3 Konsumsi Alkohol Berlebihan.....	75
4.1.3.4 Minimnya Pendidikan dan Pemahaman tentang Relasi Setara.....	76
4.1.3.5 Pengaruh Lingkungan dan Normalisasi Kekerasan	76

4.2 Membaca Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Nangapanda Dari Sudut Pandang <i>Fratteli Tutti</i>	77
4.2.1 Relasi Kekuasaan vs Persaudaraan	78
4.2.2 Ketertutupan dan Budaya Diam sebagai Musuh Persahabatan Sosial	79
4.2.3. Keluarga sebagai Tempat Pertama Pendidikan Cinta dan Solidaritas	80
4.2.4 Dialog Sosial demi Budaya Baru	80
4.2.5 Memulihkan Sikap Baik	81
4.2.6 Nilai dan Arti Pengampunan	82
4.3 Kekerasan Dalam Rumah Tangga Membuat Manusia Hadir Hanya Sebagai Produk dan Konsumen	83
4.4 Kegagalan Menggunakan Produk Digital Menciptakan Budaya Kekerasan.....	85
4.5 UPAYA MENGURANGI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI PAROKI SANTO EDUARDUS NANGAPANDA MENURUT <i>FRATELLI TUTTI</i>.....	87
4.5.1 Kesaksian Pasangan yang Pulih.....	88
4.5.2 Menghargai Kebebasan, Kesetaraan dan Persaudaraan.	88
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
5.2.1 Bagi Paroki Santo Eduardus Nangapanda	93
5.2.2 Bagi masyarakat dan umat paroki	93
5.2.3 Bagi aparat pemerintah dan lembaga terkait	93
5.2.4 Bagi penelitian selanjutnya.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95